

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI PADA APOTEK MANTARI**

TUGAS AKHIR

*Dirjukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DESFITTA ANGGRIANA

BP/NIM :2015/15133018

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

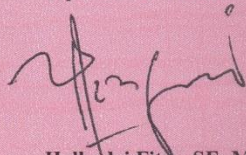
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI PADA APOTEK MANTARI**

Nama : Desfita Anggriana
NIM/BP : 15133018/2015
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

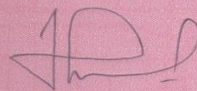
Padang, Februari 2019

Diketahui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak.CA
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Hendri Agustin, SE, M.Sc., Ak.
NIP. 19771123 200312 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

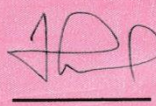

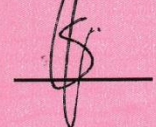
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI PADA APOTEK MANTARI**

Nama : DESFITA ANGGRIANA
NIM : 15133018
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Henri Agustin, SE, M.Sc., Ak.	(Ketua) 
Erlly Mulyani, SE, Msi, AK, Ca.	(Anggota) 
Salma Taqwa, SE, M.Si.	(Anggota) 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desfita Anggriana
Thn. Masuk/NIM : 2015/15133018
Tempat/Tgl. Lahir : Parit Rantang/ 17 Desember 1996
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Patenggangan no. M 6 ATB
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Apotek Mantari

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan,



Desfita Anggriana
Desfita Anggriana
NIM. 15133018

ABSTRAK

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Apotek Mantari

Oleh: Desfita Anggriana

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan telah sesuai dengan prosedur, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan pengendalian internal, dan mengetahui prosedur penjualan tunai pada Apotek Mantari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Apotek Mantari. Data didapatkan dari lembar observasi dan wawancara yang didapatkan secara langsung dengan mengamati, mengumpulkan data dan melakukan tanya jawab dengan pemilik dan karyawan terkait. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai tersebut belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur, fungsi yang terkait dokumen yang digunakan serta pengendalian internal pada Apotek Mantari belum efektif dan perancangan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari pembagian tugas, merancang faktur penjualan tunai, jurnal umum dan jurnal penerimaan kas agar dapat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di Apotek Mantari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmannirrohim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul 'Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Apotek Mantari'. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang penuh terang benderang seperti yang kitarasakan pada saat sekarang ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, penulis menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka penulis dapat, menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Hendri Agustin,SE, M.Sc, Ak. selaku Pembimbing Akademik yang

telah memberikan arahan selama dalam masa perkuliahan dan pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu di almamater ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis papa (Zulkifli) dan mama (Erdawati) yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil selama ini.
6. Kakak tercinta (Yefni Zulfita, Rio Fernando) dan (Ermi Gustini, Dasri) dan seluruh keluarga penulis yang terus meberikan do'a dan dukungan penuh dalam perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
7. Terima kasih kepada teman-teman (yayat mutia ardi, lisa purnama sari, reka indriani, nola mahfuza, kakak luciana dan adek risi anggraini yang telah menemani dan memberi dukungan selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

Atas segala kemudahan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas maka dengan tulus dan rendah hati penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Apabila ada kesalahan dan

kejanggalan dalam tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena tidak ada manusia yang luput dari kesalahan.

Padang, Februari 2019

Desfita Anggriana
15133018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.Sistem Informasi Akuntansi	8
1. Pengertian Sistem.....	8
2. Informasi.....	9
3. Pegertian Sistem Informasi Akuntansi	9
B.Tujuan Umum Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
C.Dokumen.....	14
1. Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung.....	14
2.Simbol Bagan Alir dan Dokumen.....	14
D.Formulir	22
1. Pengertian Formulir	22
2. Manfaat Formulir	22
3. Golongan Formulir Menurut Sumbernya	22
4. Golongan Formulir Menurut Tujuan Penggunaannya.....	23
5. Prinsip Dasar Yang Melandasi Perancangan Formulir	24
E.Sistem Informasi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	25
1. Prosedur Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	25
2. Fungsi yang terkait	26
3. Dokumen Yang Digunakan Pada Penerimaan Kas	27

4. Catatan Akuntansi yang Digunakan	28
5. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem	29
6. Sistem Pengendalian Internal	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Rancangan Penelitian.....	35
1. Tahapan Penelitian	36
2. Objek Penelitian	36
D. Jenis Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	39
1. Sejarah Apotek Mantari	39
2. Visi dan Misi Apotek Mantari.....	39
3. Struktur Organisasi Apotek Mantari	39
B. Prosedur Penjualan pada Apotek Mantari	41
C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Mantari.....	44
1. Fungsi yang Terkait.....	47
2. Dokumen yang digunakan pada Apotek Mantari.....	47
3. Catatan Akuntansi yang digunakan oleh Apotek Mantari.....	48
4. Unsur Pengendalian Internal Apotek Mantari.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Apotek Mantari	40
Gambar 2. Flowchart Penjualan Tunai di Apotek Mantari Sebelum Dirancang	43
Gambar 3. Flowchart Penjualan Sesudah Dirancang.....	46
Gambar 4. Faktur Penjualan Tunai	48
Gambar 5. Jurnal Penerimaan Kas	49
Gambar 6. Jurnal Umum	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang, dunia usaha dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut akan menyebabkan persaingan antar perusahaan yang semakin kuat. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan-masukan yang objektif. Dari sekian banyak faktor yang menjadi masukan manajemen dalam pengambilan keputusan adalah masukan yang berasal dari sistem informasi akuntansi. Akuntansi itu, sebagai suatu sistem informasi, mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak (Widjajanto, 2001:14)

Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2008:5). Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem adalah serangkaian komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, sistem yang baik akan mampu menangani transaksi dalam jumlah banyak dan dapat memperkecil risiko kesalahan, melalui sistem tersebut maka perusahaan akan mendapatkan

informasi yang akurat. Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011:13) informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Oleh karena itu informasi bertujuan untuk memasok segala kebutuhan informasi bagi yang membutuhkannya, kesuksesan suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan pekerjaan, yang berarti informasi tersebut dibutuhkan oleh perusahaan. Meskipun secara teknis sistem tersebut bisa dikatakan sempurna, tetapi belum dikatakan berhasil jika pemakai sistem tidak menggunakannya.

Menurut Widjajanto (2001:4) sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransmordasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang terpercaya.

Diperusahaan dagang transaksi keuangan yang paling sering terjadi adalah transaksi penjualan tunai. Aktivitas penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli (Puspitawati dan Anggadini, 2011:165). Oleh karena itu, melakukan aktivitas penjualan tunai penting bagi sebuah perusahaan karena hasil dari penjualan

tunai tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas yang diterima dari penjualan tunai lebih banyak pemasukannya daripada kas yang diterima dari penjualan lain karena penjualan tunai ini pembeli langsung memberikan uang secara tunai kepada perusahaan

Setiap terjadi penjualan tunai akan terjadi penerimaan kas, penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan, sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan berasal dari transaksi penjualan tunai (Mulyadi, 2016:379) sama dengan apotek mantari yang melakukan sistem penjualan tunai, sehingga pemilik apotek mudah menghitung pengeluaran untuk membeli obat kepada pemasok dan laba dalam satu bulan

Apotek mantari merupakan sebuah unit dagang yang bergerak dalam jual beli obat-obatan yang berdiri dari tahun 2016 dan pemiliknya bernama Andri, Amk apotek mantari beralamat di Jln. Sudirman Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau. Apotek mantari menerima resep dokter dan salah satu apotek terlengkap di kecamatan ujung batu, dimana apotek ini dikembangkan oleh seorang perawat yang awalnya hanya membuka praktik perawat mandiri dengan peningkatan pelanggan yang semakin pesat setiap harinya. Pemiliknya berfikir untuk membuka apotek dan membeli obat-obatan dalam jumlah besar kepada pemasok obat agar mendapatkan

harga lebih murah sehingga keuntungan yang diperoleh besar. Pada apotek mantari tidak ditemukan penyimpangan yang tidak lazim seperti membedakan harga antar pembeli, sistem penjualan kepada pelanggan semuanya sama yaitu sistem penjualan tunai.

Bedasarkan observasi yang penulis lakukan, ditemukan permasalahan pada apotek mantari yaitu pihak apotek masih menggunakan sistem manual dimana penjualan yang dilakukan dengan membuat satu rangkap faktur manual yang dibuat oleh karyawan, jika diminta oleh pelanggan maka tidak ada pertinggal faktur bagi pemilik apotek, hal ini berlangsung selama apotek didirikan semenjak tahun 2016 sampai sekarang, serta sistem informasi akuntansi yang digunakan belum efektif dan pencatatan obatnya masih manual jika terjadi salah pencatatan harga obat oleh karyawan pada dokumentasinya maka apotek akan mengalami kerugian dan dokumen itu hilang maka tidak ada pertinggal dokumen di apotek mantari

Sistem manual ini memiliki kelemahan diantaranya karyawan apotek harus menghitung secara manual jumlah obat yang sudah terjual dan yang masih tersedia selain itu sistem manual akan mengakibatkan dokumentasi obat yang tidak tersusun dengan jelas, hal ini akan berdampak tidak jelasnya berapa banyak kerugian dan laba yang diperoleh oleh pihak apotek. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanah dan Siswanto (2012:24) yang menyatakan bahwa, sistem akuntansi penjualan tunai jika dilaksanakan secara manual sangat rumit yang dapat menyebabkan pendapatan dan kinerja perusahaan yang relatif menurun.

Bedasarkan uraian diatas, penulis ingin mempelajari, mengetahui dan merancang lebih dalam mengenai prosedur penjualan tunai pada apotek mantari, adapun tujuan lain dari penjualan tunai tersebut yaitu, untuk mengetahui bagaimana dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai tersebut.

Oleh sebab itu, maka Apotek mantari memerlukan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, dengan menggunakan sistem akuntansi penjualan tunai diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan berkualitas bagi pemilik apotek mantari, selain itu informasi akuntansi yang diterima akan bebas dari kesalahan dan jelas tujuannya. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat menghasilkan informasi yang terpercaya dengan adanya data- data yang benar.

Bedasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi pada apotek mantari dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA APOTEK MANTARI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah: Bagaimana merancang sitem informasi akuntansi yang tepat untuk diterapkan pada apotek mantari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk di terapkan pada apotek mantari.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap mendapatkan banyak manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat yang ingin penulis harapkan, antara lain :

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini di harapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang sistem akuntansi sederhana.
- b. Sebagai pengalaman bagi penulis untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait dan mencari solusi yang baik.
- c. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek di lapangan, sehingga bisa mendapatkan ilmu yang berbeda dan menerapkannya dimasa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan oleh para mahasiswa fakultas ekonomi dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang kajian akuntansi keuangan.

3. Bagi Apotek Mantari

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
- b. Dapat membantu perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai dengan standar.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan bisa memberi sedikit gambaran dan bisa mengembangkan lebih baik lagi penelitian yang telah ada dan sebagai acuan atau rujukan penelilitlainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Apotek Mantari mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat diambil kesimpulan bahwa:

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Apotek Mantari belum bisa dikatakan efektif:

- a. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai Apotek Mantari terdiri dari tiga bagian, yaitu pemilik apotek sebagai pemimpin dan pengawasan, bagian penjualan dan bagian kas.
- b. Belum adanya pembagian tugas bagi karyawan Apotek Mantari. dengan hal ini akan berdampak pada pencatatan pembukuan penjualan tunai karena setiap karyawan merangkap semua fungsi tugas yang ada dan karyawan tidak akan bertanggung jawab penuh dengan pencatatannya pembukuan pada Apotek Mantari.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada pihak Apotek Mantari diharapkan lebih mengoptimalkan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Untuk dapat memberikan pemisahan fungsi tugas yang jelas agar penjualan terkontrol dengan baik dan pencatatan pembukuan pada apotek tersusun dengan baik supaya apotek mantari dapat beroperasi dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia, dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hasanah, Nurul Fitri dan Siswanto, 2012 Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Apotek Gedong Kuning. *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1, Hal 24
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puspitawati, Lilis, dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso S.R, (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.